



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE FIELD MARKET PADA MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SMA NEGERI 5 BANDA ACEH)

ABSTRACT

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE FIELD MARKET PADA MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN

(Penelitian Tindakan Kelas Pada SMA Negeri 5 Banda Aceh)

ABSTRAK

Kata kunci : Prestasi belajar, model pembelajaran kooperatif, field market. Permasalahan disini adalah guru menggunakan metode pembelajaran yang monoton, cara siswa berpikir yang bersifat pasif dan hasil belajar siswa rendah dengan kriteria ketuntasan minimal 60-65. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe field market dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X-IA1 SMA Negeri 5 Banda Aceh? dan bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran melalui model kooperatif tipe field market?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe field market, mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran model kooperatif tipe field market. Metode penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas X IA I SMA Negeri 5 Banda Aceh terdiri dari 27 siswa dengan 10 orang siswa dan 17 orang siswi. Teknik pengumpulan data secara deskriptif. Teknik olah data menggunakan rumus presentase yaitu $P = \frac{F}{N} \times 100$. Refleksi siklus I hasilnya adalah jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 ada 17 siswa (62%) dan jumlah siswa yang mendapat nilai diatas 75 ada 10 siswa (37%). Pada siklus II jumlah siswa yang mencapai indikator keberhasilan 75 ada 23 siswa (85,18%) dan mendapat nilai kurang dari 75 ada 4 siswa (14,81%). Berdasarkan pengamatan dan analisis data serta refleksi maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran field market dapat melatih kemampuan belajar siswa dalam menerapkan dan mengembangkan materi pembelajaran yang bersifat pasar lapangan. Disarankan kepada guru agar menggunakan metode dan model pembelajaran yang bervariasi, kepada peneliti agar melakukan penelitian lebih mendalam tentang model pembelajaran field market, diharapkan kepada instansi terkait agar memberi penyuluhan tentang model-model pembelajaran dalam upaya meningkatkan kompetensi guru